

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Vegetasi Reklamasi Hutan Rakyat Areal Bekas Tambang Pasir di Kelurahan Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Komposisi jenis yang dilakukan di tiga lokasi areal bekas tambang pasir yang berbeda yaitu Dusun Balerante, Bendorejo, dan Tegalweru terletak di Kabupaten Klaten. Pada penelitian ini, terdapat 18 spesies yang dikelompokkan menjadi 9 famili pada Dusun Balerante, 22 Spesies yang dikelompokkan menjadi 12 famili pada Dusun Bendorejo, dan 17 spesies yang dikelompokkan menjadi 10 famili pada Dusun Tegalweru berdasarkan tingkat tumbuh dibedakan menjadi empat Fase/Tingkat Yaitu, semai, pancang, tiang, dan pohon.
2. Indeks nilai peting (INP) tertinggi pada Tingkat pohon terdapat pada Dusun Bendorejo dengan spesies Sengon (*Falcataria mollucana* (Miq.) Barneby & J.W. Grimes.) sebesar 116,74% Sedangkan Mangga Pakel (*Mangifera foetida*) memiliki INP terendah dengan nilai 3,79%. Untuk INP tertinggi Tingkat tiang terdapat pada Dusun Tegalweru spesies Sengon (*Falcataria mollucana* (Miq.) Barneby & J.W. Grimes) dengan nilai INP sebesar 117,66% Sedangkan Petai Cina (*Leucaena leucocephala*

var. leucocephala (Rose) S. Zarate Pedroche) memiliki INP terendah dengan nilai 5,01%. Pada tingkat pancang INP tertinggi yaitu terdapat pada pada Dusun Tegalweru dengan Spesies Sengon (*Falcataria mollucana* (Miq.) sebesar 151,99%. Sedangkan untuk INP terendah yaitu spesies Jati (*Tectona grandis* Linn. f) dengan nilai 4,34%. dan INP tertinggi pada tingkat semai yaitu pada Dusun Tegalweru spesies Sengon (*Falcataria mollucana* (Miq.) sebesar 77,50%. Sedangkan INP terendah yaitu Alpukat (*Persea americana*) dengan nilai 8,17%.

3. Indeks keanekaragaman terbesar terdapat pada Dusun Bendorejo sebesar 2,18 % termasuk kategori keanekaragaman sedang, selanjutnya pada Dusun Balerante indeks keanekaragaman mendapatkan nilai 2,03% termasuk kategori sedang dan Dusun Tegalweru mendapat nilai 1,86% termasuk kategori sedang.
4. Indeks Similaritas (IS) atau tingkat kemiripan Vegetasi Areal Bekas Tambang Pasir di tiga lokasi yang dibandingkan untuk tingkat pohon 38,89% termasuk kategori sedang, tingkat hidup tiang sebesar 32,25% termasuk kategori rendah, tingkat hidup pancang sebesar 25,00% kategori rendah dan tingkat hidup semai sebesar 43,48% kategori sedang.

B. Saran

1. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait pengembangan spesies vegetasi pendukung reklamasi tambang pasir yang dapat ditanam dengan menyesuaikan karakteristik lahan Gunung Merapi.
2. Selain itu perlu dilakukan penelitian terkait pengembangan spesies lokal Gunung Merapi seperti Sarangan (*Castanopsis argentea*), Tengsek (*Rhynchospora monophylla backer*), Puspa (*Schima wallichii*), Berasan (*Tarennoidea wallichii*), Sowo (*Chrysophyllum cainito*), Dadap duri (*Erythrina ovalifolia*) dll untuk menjaga kemurnian genetik yang ada di kawasan serta mengembalikan ekosistem hutan sebagai mana mestinya.